



## Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Listariana Sababalat<sup>1</sup>, Marisa Aulia Gea<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

Email : [listari@sttekumene.ac.id](mailto:listari@sttekumene.ac.id)<sup>1</sup>, [marisa.gea@sttekumene.ac.id](mailto:marisa.gea@sttekumene.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrack:** *This research discusses the important role of parental communication in improving the cognitive development of early childhood. Effective communication between parents and children is a key element in shaping children's cognitive aspects, which influences the development of children's character, independence and intellectual abilities. Through a qualitative approach with literature study, this research analyzes various related literature and research, highlighting the importance of the role of parents in supporting the guidance and counseling process, becoming partners in child development, communicating with teachers, and involving themselves in school activities. The research conclusion shows that the role of parents in improving cognitive abilities in early childhood has a significant impact and cannot be ignored. Therefore, it is important for parents to understand and implement their parental role actively and collaboratively to ensure children's welfare and optimal development, both inside and outside the home environment.*

**Keyword:** *Communication, Cognitive, Early Childhood, Parents*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas peran penting komunikasi orang tua dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak merupakan elemen kunci dalam membentuk aspek kognitif anak, yang mempengaruhi perkembangan karakter, kemandirian, dan kemampuan intelektual anak. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai literatur dan penelitian terkait, menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses bimbingan konseling, menjadi mitra dalam perkembangan anak, berkomunikasi dengan guru, dan melibatkan diri dalam kegiatan sekolah. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kognitif anak usia dini memiliki dampak signifikan dan tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, peran penting bagi orang tua untuk memahami dan mengimplementasikan peran orang tua secara aktif dan kolaboratif guna memastikan kesejahteraan dan perkembangan optimal anak-anak, baik didalam maupun diluar lingkungan rumah.

**Kata kunci:** Anak Usia Dini, Komunikasi, Kognitif, Orangtua

### PENDAHULUAN

Sebuah realita yang tidak bisa dihindari bahwa kehidupan seseorang orang tidak terlepas dari kasih sayang orang tua. Keberhasilan seorang anak merupakan aspirasi yang diidamkan oleh keluarga, khususnya oleh si anak itu sendiri. Mencapai puncak prestasi tersebut memerlukan kontribusi fundamental dari orang tua, yang berperan sebagai pilar utama dalam sistem dukungan yang memayungi perkembangan anak. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (SRI, 2023) bahwa orang tua merupakan *support system* utama bagi anak. Tujuan yang terwujud melalui partisipasi orang tua menginspirasi harapan yang signifikan di kalangan keluarga, memungkinkan peningkatan kreativitas kemampuan kognitif pada anak. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Santika Lya Diah Pramesti, 2021) menyampaikan bahwa orang tua merupakan figure utama bagi anak, dimana peranan orang tua menandai arah masa depan dan evolusi perkembangan anak. (Ahmadi dkk., 2024) menjelaskan bahwa pada tahap awal perkembangan anak, seringkali terjadi

tantangan dalam pelaksanaan penilaian dikarenakan variasi karakteristik individu yang dimiliki oleh setiap anak. (Sholichah dkk., 2021). Mengungkapkan bahwa kognitif merujuk pada proses mental yang melibatkan kemampuan untuk merangkai informasi, mengaitkan peristiwa dengan peristiwa lainnya, dan mampu mengevaluasi serta mempertimbangkan segala aspek yang diamati di dalam lingkungan sekitar. Dari uraian sebelumnya, dapat disarikan bahwa partisipasi orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk aspek kognitif anak, yang berpotensi memberikan kontribusi yang substansial terhadap perkembangan kognitif anak tersebut (Martin, 2023)

Dari pemantauan terhadap konteks sekitar serta informasi yang tersedia dari berbagai sumber media, terlihat bahwa sejumlah anak mengalami kondisi dimana kehadiran orang tua tidak berpengaruh secara substansial terhadap perkembangan anak. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Handayani & Hidayati, 2024) menyampaikan bahwa tidak sedikit orang tua yang tidak mampu menyisihkan waktu bagi anak, sehingga anak mengalami gangguan dalam perkembangan anak. Fenomena tersebut sejalan dengan argumen yang disajikan oleh (Marisa Aulia & Difly Praise, 2023), yang menekankan bahwa peran pendidikan primer diberikan oleh orang tua, yang secara signifikan mempengaruhi arah perkembangan kognitif anak melalui pengamatan dan interaksi dengan anak. Lebih mendalam, (Difly Praise & Marisa Aulia, 2023) menguraikan bahwa orang tua merupakan prinsip pendidikan primer bagi anak, selain lembaga pendidikan formal seperti sekolah.

Dalam proses pengembangan pribadi yang berkualitas, tidaklah cukup hanya dengan memberikan perhatian kepada anak dan memastikan anak mendapat pendidikan formal. Peran keluarga yang signifikan dan utama menjadi elemen kunci dalam membentuk kualitas individu anak. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak menjadi pilar fundamental dalam meningkatkan aspek kognitif pada anak usia dini, yang sebagian besar dipengaruhi oleh interaksi dengan orang tua.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi pustaka. Menurut (Marisa Aulia, 2023) mengindikasikan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang secara esensial menggunakan realitas yang sedang berlangsung untuk menggali data melalui pengamatan, pengukuran, dan pengujian teori

sebagai strategi untuk menyimpulkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tujuan metode kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menarasikan kata-kata yang bersifat ilmiah (Proskunatas Musaputra et al. 2022, 3). Metode studi pustaka ialah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber yang diperlukan penulis (Saenom 2023, 109). Metode studi pustaka bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber data, baik sumber data sekunder maupun sumber primer (Marthen Mau, Markus Amid 2022, 332). Data-data diperoleh melalui penelusuran buku, artikel, dan situs web yang mencantumkan kasus-kasus yang relevan, kemudian dianalisis untuk menghasilkan wacana pengetahuan yang baru.

## **PEMBAHASAN**

### **Komunikasi Orang Tua**

Komunikasi adalah seseorang yang saling berbagi informasi dari suatu tempat ke tempat lain, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan mengkomunikasikannya kepada lawan jenisnya (Ardiawan & Heriawan, 2020). Maka dari itu sangatlah penting komunikasi orang tua terhadap anak. Menurut (Sukarno, 2021) orang tua menjadi salah satu basis atau nilai bagi seorang anak, yang dimana apa yang anak lihat dalam orang tua akan direkam dan mempengaruhi dan akan menjadi bentuk kepribadiannya. Orang tua merupakan individu yang paling dekat dengan anak-anaknya, pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak adalah untuk menghasilkan anak menjadi cerdas dimana komunikasi itu sendiri adalah bagian terpenting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Sulistiyowati dkk., 2023).

Menurut (Hutabarat & Naibaho, 2023) orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam keluarga terlebihnya untuk membimbing dan mendidik anak karena dari orang tua anak akan merasakan kasih sayang yang penuh berarti. Komunikasi yang baik antara anak dan orang tua akan menghasilkan keharmonisan antara kedua pihak dan akan menumbuhkan motivasi belajar anak dan meningkatkan prestasi belajar anak, hal ini dikemukakan oleh (Dinanda Maulinda & Cutra Aslinda, 2022). Sedangkan menurut penelitian dari (Septiani, 2021) mengungkapkan bahwa komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan karena menjadi salah satu jalan untuk mencegah terjadinya permasalahan antara individu satu dengan yang lain. Yang dimana komunikasi sangatlah penting bagi seorang anak, agar anak bisa memiliki progres yang tinggi dalam kehidupannya.

## **Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

Pendidikan prasekolah memberikan peluang bagi anak untuk merangsang pertumbuhan dan pembangunan multidimensi mereka. Oleh karena itu, lembaga-lembaga PAUD harus mempertimbangkan berbagai dimensi perkembangan, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional, fisik, dan motorik (Salma, 2020). Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Nia Wardhani, 2018) bahwa pendidikan sebelum sekolah memberikan peluang yang begitu besar bagi anak dalam mengembangkan potensi yang anak miliki. Dalam setiap masa perkembangan anak prasekolah, terjadi variasi dalam perubahan dan kemajuan individu diantara fase bayi, batita, dan prasekolah, pernyataan tersebut menyatakan bahwa setiap fase perkembangan anak prasekolah memiliki karakteristik dan ciri khasnya sendiri yang mempengaruhi pertumbuhan dan kemajuan anak pada setiap tahapan usia. Perbedaan-perbedaan ini harus dipahami dan diperhatikan oleh para praktisi pendidikan dan pengasuh anak untuk memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak (Dwi,2023). Teori Jean Piaget mengenai evolusi kognitif menyediakan pemahaman yang mendalam tentang kemampuan kognitif, akuisisi pengetahuan, dan interaksi anak dengan konteks lingkungannya, pernyataan ini menyampaikan bahwa teori Jean Piaget memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana anak-anak membangun pengetahuan, memahami dunia sekitar anak, serta bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan fisik dan sosial anak. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana anak-anak mengasimilasi informasi baru dan mengadaptasi pemahaman anak terhadap dunia (Sulyandari, 2021.).

## **Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini**

Dalam buku yang ditulis oleh (Fredericksen Victoranto Amseke, 2023) mengungkapkan bahwa orang tua adalah pengasuh dalam hal ini mengasuh anak. Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya hal ini dikemukakan oleh (Ali Muhdi, 2018) Orang tua berperan penting dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada anak hal ini dikemukakan oleh (Rijkiyani dkk., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Diana, 2019) bahwa peran orang tua adalah memberikan bimbingan untuk hidup di dalam kelompok. (Wahyuni dkk., 2020) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kognitif anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Pendukung proses bimbingan konseling

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung dan melanjutkan bimbingan konseling di rumah. Orang tua dapat mengaplikasikan keterampilan dan strategi yang dipelajari anak di lingkungan sehari-hari. Pendukung dalam proses bimbingan konseling merujuk pada peran integral yang dimainkan oleh orang tua dalam memperkuat dan memperpanjang manfaat dari sesi bimbingan konseling ke dalam lingkungan rumah. Dengan penuh kesadaran akan keterampilan dan strategi yang diperoleh oleh anak selama proses konseling, orang tua mampu mengadaptasi dan mengimplementasikan pendekatan tersebut dalam interaksi sehari-hari di rumah. Dalam konteks ini, orang tua menjadi agen kunci yang memperluas dampak positif dari bimbingan konseling ke dalam kehidupan anak di lingkungan keluarga. Pendekatan ini memperjelas betapa vitalnya peran orang tua dalam memperkuat hasil dari proses bimbingan konseling di rumah. Dengan memahami dan menerapkan keterampilan yang dipelajari anak, orang tua dapat memberikan manfaat dari sesi konseling tidak hanya berhenti di ruang konseling, tetapi juga memberikan dampak yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini perlu digaris bawahi bahwa peran penting orang tua sebagai mitra dalam memastikan kesejahteraan dan perkembangan anak dalam konteks keluarga. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Munna dkk., 2021) bahwa peran orang tua adalah untuk sebagai pendengar bagi anak.

## 2. Mitra dalam perkembangan anak

Orang tua adalah mitra dalam perkembangan anak-anak. Orang tua terlibat secara aktif dalam proses pendidikan dan membangun hubungan yang sehat dengan anak-anak, menyediakan lingkungan yang mendukung, dan memberikan dukungan emosional. Sebagai mitra dalam perkembangan anak, peran orang tua tidak hanya terbatas pada memberikan asuhan dan melindungi anak-anak, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam proses pendidikan serta pembangunan hubungan yang positif dan sehat. Orang tua terlibat sebagai fasilitator utama dalam menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, dan intelektual anak-anak. Dengan memberikan dukungan emosional yang konsisten dan berkelanjutan, orangtua memainkan peran penting dalam membentuk kemandirian, kepercayaan diri, dan kesejahteraan psikologis anak-anak. Dalam konteks ini, orang tua tidak hanya menjadi pengasuh fisik, tetapi juga menjadi pilar dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter anak-anak. Keberadaan orang tua bukan hanya sebagai figur otoritas, tetapi juga sebagai sahabat dan pembimbing dalam perjalanan perkembangan anak-anak. Hal ini menekankan betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam mengoptimalkan potensi anak-anak, dengan memberikan fondasi yang kokoh untuk

pertumbuhan dan kesuksesan anak-anak dimasa depan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Haryanti, 2017) bahwa keterlibatan orang tua sebagai mitra dalam pendidikan anak.

### 3. Komunikasi dengan guru

Orang tua berkomunikasi secara teratur dengan guru untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan anak. Orang tua dapat berbagi informasi tentang kebutuhan khusus anak, memberikan umpan balik, dan berkolaborasi dengan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Interaksi dengan guru adalah suatu upaya penting bagi orang tua dalam memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan anak. Dengan menjalin hubungan serta komunikasi yang rutin dan terbuka dan kemajuan anak. Anak dapat saling bertukar informasi mengenai kebutuhan dan kemajuan anak. Mereka dapat saling bertukar informasi mengenai hal-hal seperti kebutuhan anak, memberikan masukan yang berharga, serta berkolaborasi dengan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi anak. Dalam praktiknya, komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru tidak hanya sekedar pertukaran informasi, tetapi juga merupakan bentuk kemitraan yang saling menguntungkan. Dengan mengadopsi pendekatan kolaboratif, baik orang tua maupun guru dapat saling melengkapi dalam mendukung perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya terjadi di rumah, tetapi juga meluas ke dalam lingkungan sekolah sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Imarotussolikhah & Putri, 2023) sangat perlu.

### 4. Melibatkan diri dengan kegiatan sekolah

Orang tua juga berperan dalam mendukung kegiatan sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan anak dilingkungan sekolah. Orang tua menghindari pertemuan, mendukung acara sekolah, dan terlibat dalam kegiatan sukarela yang mendukung perkembangan anak. Keterlibatan dalam sekolah merupakan aspek penting dari peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak di lingkungan sekolah. Mereka tidak hanya hadir dalam pertemuan-pertemuan sekolah, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai acara dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dengan menghindari absensi yang tidak perlu, mereka memberikan contoh tentang pentingnya keterlibatan dalam kehidupan pendidikan anak-anak. Peran orang tua dalam kegiatan sekolah menunjukkan komitmen mereka dalam memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan anak-anak, di dalam maupun diluar lingkungan rumah. Hal ini mencerminkan sikap proaktif dan keterlibatan yang aktif dalam memastikan bahwa anak-anak mendapatkan

pengalaman belajar yang holistik dan mendalam di sekolah. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Triwardhani dkk., 2020) bahwa keterlibatan orang tua dalam sekolah juga sangat perlu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kognitif anak usia dini tidak dapat dipandang remeh. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua sebagai pendukung, mitra, dan kolaborator dalam proses pembelajaran anak sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak secara holistik.

## **KESIMPULAN**

Dengan merujuk pada pemahaman yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian dan literatur yang telah disajikan, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peran komunikasi orang tua memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak membentuk fondasi penting dalam pembentukan karakter, kemandirian, dan perkembangan intelektual anak. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses bimbingan konseling, menjadi mitra dalam perkembangan anak, berkomunikasi dengan guru, dan melibatkan diri dalam kegiatan sekolah, semua itu memainkan peran krusial dalam memberikan lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan optimal anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami dan mengimplementasikan peran orang tua secara aktif dan kolaboratif dalam memastikan kesejahteraan dan perkembangan anak-anak, baik di dalam maupun di luar lingkungan rumah. Dengan demikian, peran orang tua dalam meningkatkan kognitif anak usia dini tidak dapat diabaikan, melainkan harus dipahami dan diterapkan secara efektif untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masa depan anak-anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A., Warsah, I., & Ristianti, D. H. (2024). *Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Bimbingan Pribadi Dan Sosial Pada Siswa SMP Islam Ulul Albab Lubuklinggau* [Masters, Pascasarjana IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/6023/>
- Ali Muhdi. (2018). *Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren*. Lontar Mediatama.
- Ardiawan, I. K. N., & Heriawan, I. G. T. (2020). PENTINGNYA KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA SERTA STRATEGI PMP DALAM Mendukung Pembelajaran DARING. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), Article 1.
- Diana, R. (2019). Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang tua terhadap Anak di Era Revolusi Industri 4.0. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(1), Article 1.

<https://doi.org/10.34307/b.v2i1.79>

- Difly Praise, D. P., & Marisa Aulia. (2023a). *Peran Keluarga Bagi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini 0-8 Tahun*.  
<https://scholar.archive.org/work/f6xvrsukf5f77dksumf5otsxce/access/wayback/https://elementaria.my.id/index.php/e/article/download/39/8>
- Difly Praise & Marisa Aulia. (2023b). *View of Sentuhan Kasih Orang Tua Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Remaja*.  
<https://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id/index.php/sinarkasih/article/view/266/238>
- Dinanda Maulinda & Cutra Aslinda. (2022). *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook dalam Memotivasi Prestasi Anak di Desa Sedinginan | Journal of Social Media and Message*. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JSMM/article/view/5>
- Fredericksen Victoranto Amseke. (2023). *POLA ASUH ORANG TUA, TEMPERAMEN DAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI*. Media Pustaka Indo.
- Handayani, S., & Hidayati, H. (2024). *Buku Promosi Kesehatan*.
- Hutabarat, A. M. C., & Naibaho, D. (2023). PENTINGNYA KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 15520–15526.
- Imarotussolikhhah, I., & Putri, P. K. D. (2023). PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN GURU SISWA SLB (SEKOLAH LUAR BIASA) DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID – 19. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), Article 3.  
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.886>
- Marisa Aulia, & Difly Praise. (2023). Manajemen Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak Usia Dini (AUD). *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.666>
- Martin. (2023). *PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA DINI | Al-Abyadh*.  
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/746>
- Marthen Mau, Markus Amid, Aprianus Ledrik Moimau & Hasahatan Hutahaean. 2022. “Memancarkan Pengajaran Makna ‘Habis Gelap Terbitlah Terang’ Berdasarkan Efesus 5:1-21 Dalam Diri Orang Kristen.” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4(2).
- M.Pd, S. R., S. Pd, M.Pd, D. S. A. W., S. Pd, & M.Pd, R. H., S. Pd. (2020a). *PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik)*. EDU PUBLISHER.
- M.Pd, S. R., S. Pd, M.Pd, D. S. A. W., S. Pd, & M.Pd, R. H., S. Pd. (2020b). *PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik)*. EDU PUBLISHER.
- Munna, Z. N., Wijayanti, A., & Tanto, O. D. (2021). Peran Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia 4-5 di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 401–409. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1334>
- Nia Wardhani. (2018). *Raudhatul Athfal, Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. CV. Naskah Aceh.



- Proskunatas Musaputra, Tegar, Markus Amid, Henni Somantik, and Marthen Mau. 2022. "Peranan Gembala Sidang Dalam Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat Di GBI Jemaat Kairos Desa Kampet Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak." 4(2).
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Saenom, Marthen Mau. 2023. "Memercayai Alkitab Sebagai Firman Allah Yang Benar." *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5(1).
- Santika Lya Diah Pramesti, D. (2021). *Computational Thinking dan Literasi Matematika dalam Tantangan Asesmen Nasional: Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*. Penerbit NEM.
- Septiani, R. D. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.40031>
- Sholichah, A. S., Ayuningrum, D., & Afif, N. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- SRI, P. (2023). *IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-BASRI PESAWARAN* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/29493/>
- Sukarno, B. (2021). PENTINGNYA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PERKEMBANGAN ANAK. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 3(01), Article 01.
- Sulistyowati, N. W., Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., Utomo, S. W., Nuraina, E., Nugrahaningtyas, A., & Ningrum, P. W. (2023). PENYULUHAN PENTINGNYA KOMUNIKASI BAIK ORANG TUA DENGAN ANAK. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), Article 6.
- Sulyandari, A. K. (t.t.). *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. GUEPEDIA.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- Wahyuni, D. E., Indriyani, F., & Lutfiyah, I. (t.t.). *Bimbingan Konseling Anak Usia Dini—Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.